

Pelatihan Perpustakaan Digital untuk Mengoptimalkan Fungsi Perpustakaan di SMK Negeri 1 Padang

Raemon Syaljumairi^{1*}, Ervan Asri¹, Deddy Pryama¹

¹Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: raemon[at]pnp.ac.id; ervan[at]pnp.ac.id; deddy[at]pnp.ac.id

* corresponding author

ABSTRACTS

Digital library training and implementation is based on new ways people obtain, store and share information using digital technology, especially in libraries. The problem found at SMK Negeri 1 Padang is that the implementation of borrowing books, returning books, searching for books and managing library books still uses manual methods and documentation of all the books in this library still uses paper media. Implementation of a digital-based library at SMK Negeri 1 Padang so that services in this library can run well and quickly. To help librarians, staff, teachers and students at SMK Negeri 1 Padang overcome this problem, a web-based library information system and training for librarians, teachers and students are needed. The method or steps taken to carry out this service are to determine the purpose of the digital library, the targets to be achieved, and the concrete steps to be taken to achieve them. Then choose and install a platform or software that suits the needs of the SMK N 1 Padang digital library that is easy to use, can be accessed by students and staff, and has features that support teaching and learning activities. Conduct training to library staff and teachers regarding the use of digital libraries. Testing of digital libraries before full implementation. Promotion and outreach to students, teachers and parents regarding the existence of digital libraries and monitoring digital library performance regularly and making updates if necessary. After carrying out this service, it is hoped that SMK Negeri 1 Padang will have a library information system that can be accessed anywhere and can be utilized optimally by staff, teachers and students

Manuscript received Nov 5, 2024; revised Nov 22, 2024; accepted Dec 1, 2024; Date of publication Dec 31, 2024; Jiptek : Jurnal Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License



ABSTRAK

Pelatihan dan penerapan perpustakaan digital didasarkan pada cara baru orang mendapatkan, menyimpan, dan berbagi informasi menggunakan teknologi digital, terutama di perpustakaan. Masalah yang ditemukan di SMK Negeri 1 Padang ini adalah dalam pelaksanaan peminjaman buku, pengembalian buku, penelusuran buku dan pengelolaan buku perpustakaan masih menggunakan cara manual dan dokumentasi semua buku-buku yang ada perpustakaan ini masih menggunakan media kertas. Penerapan perpustakaan berbasis digital di SMK Negeri 1 Padang agar pelayanan di perpustakaan ini dapat berjalan dengan baik dan cepat. Untuk membantu pustakawan, staf, guru, dan siswa di SMK Negeri 1 Padang mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi perpustakaan yang berbasis web dan pelatihan bagi pustakawan, guru, dan siswa. Metode atau langkah yang dilakukan untuk melaksanakan pengabdian ini adalah dengan menentukan tujuan dari perpustakaan digital, sasaran yang ingin dicapai, dan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapainya. Kemudian memilih dan memasang platform atau perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan digital SMK N 1 Padang yang mudah digunakan, dapat diakses oleh siswa dan staf, dan memiliki fitur-fitur yang mendukung kegiatan belajar-mengajar. Melakukan pelatihan kepada staf perpustakaan dan guru mengenai penggunaan perpustakaan digital. Pengujian terhadap perpustakaan digital sebelum implementasi penuh. Promosi dan

sosialisasi kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai keberadaan perpustakaan digital dan memantau kinerja perpustakaan digital secara berkala dan lakukan pembaruan jika diperlukan. Setelah dilakukan pengabdian ini diharapkan SMK Negeri 1 Padang memiliki sebuah sistem informasi perpustakaan yang bisa diakses dimana saja dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh staff, guru dan siswa

Keywords / Kata Kunci — *smkn1;padang;perpustakaan;digital;pustaka*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah menciptakan perubahan mendalam di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Perpustakaan digital yaitu suatu kumpulan koleksi informasi yang besar dan teratur, didigitalkan dalam berbagai bentuk (kombinasi antara teks, gambar, suara dan video) yang memungkinkan pencarian informasi kapan dan dimana saja melalui konsep jaringan komunikasi global serta penggunaan teknologi informasi yang maksimal [1]. Didunia pendidikan perpustakaan digital menjadi salah satu sarana dalam proses belajar mengajar, selain itu banyak buku yang dapat digunakan sebagai media dalam melakukan proses belajar mengajar maka banyak juga di sediakan video tutorial pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dibutuhkan sehingga dapat memberi kemudahan baik bagi guru maupun siswa/i dalam proses belajar mengajar [2]. Perpustakaan digital adalah tempat untuk menciptakan dan berbagi pengetahuan. Perpustakaan digital dimanapun didunia ini merupakan sistem penyedia utama yang menawarkan beragam layanan terkait informasi, yang mendukung akses melalui perangkat digital. Bahan pustaka perpustakaan digital tidak sebatas dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, namun perpustakaan digital juga dapat menyimpan informasi audiovisual yang tidak dapat diganti dengan dokumen cetak. Diharapkan bahwa digital library mampu menghasilkan dokumentasi data ilmiah dan teknologi yang terpadu dan dinamis [3].

Di era digital ini, Perpustakaan harus mengalami metamorfosa membangun layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi kedalam era informasi. Pada akhirnya nantinya bahwa pengembangan perpustakaan digital dituntut membangun aksesibilitas informasi dan mendesiminasikan pengetahuan menuju masyarakat informasi [4]. perpustakaan sekolah idealnya tidak lagi sekadar berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, melainkan juga sebagai pusat sumber belajar yang mudah diakses dan efisien dalam memberikan layanan informasi. Namun, di SMK Negeri 1 Padang, sistem perpustakaan yang digunakan masih bersifat konvensional, di mana pencatatan sirkulasi, peminjaman, dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual. Hal ini tentu menimbulkan berbagai kendala, seperti proses yang memakan waktu, potensi kesalahan dalam pencatatan, serta keterbatasan dalam melacak riwayat peminjaman secara cepat dan akurat.

Menyadari kebutuhan akan perubahan ini, pelatihan perpustakaan digital bagi pustakawan dan guru di SMK Negeri 1 Padang menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Dengan mengadopsi sistem digital, pustakawan dan guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pengelolaan koleksi buku, meminimalisasi kesalahan dalam pencatatan, serta mempercepat layanan sirkulasi kepada siswa dan tenaga pendidik. Selain itu, perpustakaan digital akan memungkinkan pengaksesan informasi secara lebih real-time dan terstruktur, yang sangat dibutuhkan dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini juga berperan dalam meningkatkan literasi digital pustakawan dan guru, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk memanfaatkan perangkat lunak perpustakaan dan beradaptasi dengan tren teknologi pendidikan. Setelah mengaplikasikan perpustakaan digital, pimpinan perpustakaan juga perlu memastikan bahwa para pustakawan yang berada di bawah tanggungjawabnya memiliki kecakapan dalam hal teknologi informasi [5].

Lebih jauh lagi, penerapan perpustakaan digital juga sejalan dengan visi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada kemajuan teknologi. Dengan memiliki perpustakaan yang dikelola secara digital, SMK Negeri 1 Padang akan memiliki daya tarik lebih sebagai sekolah yang modern dan inovatif. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat literasi digital yang siap melayani kebutuhan informasi siswa dan tenaga pendidik di era yang semakin digital ini.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan keberhasilan pengembangan Sistem Informasi Sentra HKI di Politeknik Negeri Padang. Metode ini mencakup serangkaian langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan pengabdian. Berikut ini adalah rincian penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan yaitu Tentukan tujuan dari perpustakaan digital, sasaran yang ingin dicapai, dan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapainya. Rencanakan anggaran, sumber daya, dan jadwal pelaksanaan. Selanjutnya pilih dan pemasangan platform atau perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan digital SMK N 1 Padang, mudah digunakan, dapat diakses oleh siswa dan staf, dan memiliki fitur-fitur yang mendukung kegiatan belajar-mengajar. Pelatihan kepada staf perpustakaan dan guru mengenai penggunaan perpustakaan digital. Pelatihan ini mencakup pengoperasian perangkat lunak, manajemen koleksi digital, serta pemanfaatan fitur-fitur tambahan seperti penelusuran, pengelolaan, dan lain-lain. Kemudian dilakukan pengujian terhadap perpustakaan digital sebelum implementasi penuh. Ajak beberapa pengguna untuk mencoba platform dan berikan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut. Selain itu, tetapkan metrik evaluasi untuk memantau kinerja perpustakaan digital setelah diimplementasikan. Promosi dan sosialisasi kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai keberadaan perpustakaan digital. Dan pantau kinerja perpustakaan digital secara berkala dan lakukan pembaruan jika diperlukan. Tinjau kembali rencana dan tujuan perpustakaan digital untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan mencapai hasil yang diinginkan

3. Hasil Dan Pembahasan

Tim pengabdian berhasil mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan digital menggunakan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) di SMK Negeri 1 Padang. Penerapan SLiMS ini membawa transformasi signifikan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah, yang sebelumnya menggunakan sistem pencatatan manual. Dengan SLiMS, perpustakaan kini memiliki sistem manajemen yang lebih terstruktur dan efisien, memungkinkan pustakawan untuk mengelola koleksi, mencatat peminjaman, serta mengembalikan buku secara digital dengan akurasi yang lebih tinggi. Selain itu, SLiMS menyediakan fitur yang mempermudah pencarian informasi, sehingga siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses data buku yang dibutuhkan secara real-time tanpa harus bergantung pada pencatatan manual yang lebih lambat.



Gambar 1. Pengabdian Kepada Masyarakat

Luaran lain dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan literasi digital pustakawan dan staf perpustakaan, yang kini lebih siap dalam mengoperasikan sistem digital dan memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif. Penggunaan SLiMS juga diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dan akses informasi yang lebih baik bagi siswa, karena mereka dapat mencari buku dan informasi lain dengan lebih mudah. Selain itu, hasil pengabdian ini juga didokumentasikan dalam berbagai bentuk publikasi untuk memastikan diseminasi pengetahuan yang lebih luas. Tim pengabdian telah berhasil menerbitkan artikel ilmiah yang memuat hasil implementasi ini di jurnal pengabdian JIPTEK, serta artikel di media massa yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya digitalisasi perpustakaan sekolah. Sebagai tambahan, video dokumentasi kegiatan yang diunggah di YouTube menjadi luaran yang berfungsi sebagai bukti kegiatan sekaligus sarana edukasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas.



Gambar 2. Diskusi terkait pelaksanaan pelatihan dan Pelatihan Penggunaan Sistem Perpustakaan Digital kepada Pustakawan

Secara keseluruhan, implementasi SLiMS di SMK Negeri 1 Padang ini tidak hanya membawa peningkatan bagi perpustakaan sekolah, tetapi juga membuka peluang untuk adopsi teknologi serupa di institusi pendidikan lainnya. Luaran yang dihasilkan dalam bentuk publikasi akademik, artikel media massa, dan video dokumentasi diharapkan dapat menjadi inspirasi dan rujukan bagi pihak lain yang ingin melakukan digitalisasi perpustakaan, sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan

4. Kesimpulan

Implementasi sistem informasi perpustakaan digital SLiMS di SMK Negeri 1 Padang telah berhasil meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perpustakaan. Dengan beralih dari metode manual ke digital, perpustakaan kini mampu melayani pengguna dengan lebih cepat dan akurat, serta menyediakan akses informasi yang lebih mudah. Hasil dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya dirasakan oleh pustakawan dan guru, tetapi juga berdampak positif terhadap siswa yang kini lebih tertarik memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang (PNP) atas dukungan dan pendanaannya yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih pula kami sampaikan kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja keras, berkomitmen, dan berkolaborasi dengan baik dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari perencanaan hingga implementasi di lapangan. Tanpa dukungan penuh dari P3M PNP serta dedikasi dan kerja sama yang solid dari tim pengabdian, pencapaian hasil yang optimal dalam digitalisasi perpustakaan SMK Negeri 1 Padang ini tidak mungkin dapat terwujud. Kami berharap sinergi dan semangat ini dapat terus terjaga untuk kegiatan-kegiatan pengabdian selanjutnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Daftar Referensi

- [1]. Thoriq Tri Prabowo. 2013 *Mengenal Perpustakaan Digital*. Yogyakarta : Department of Library and Information Science.
- [2]. Dedi Irawan, dkk. 2022. Implementasi Sistem dan Pelatihan Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, Vol. 2, No.1, Maret 2022, Hal. 55-61. doi: <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1>
- [3]. Fernanda, F. F. H., Rahmawati, L. E., Putri, I. O., & Nur'aini, R. (2020). PENERAPAN LITERASI DIGITAL di SMP NEGERI 20 SURAKARTA. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 141–148. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12842>
- [4]. Hartono, H. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah kajian teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 8(1), 75–91. doi:10.20885/unilib.vol8.iss1.art7
- [5]. Tedd, Lucy A. dan Andrew Large. 2005. *Digital Library: Principles and Practice in a Global Environment*. Munchen: K.G. Saur